

Tuesday, 1 October 2019

IHSG	MNC 36
6,169.10	337.67
-27.79 (-0.45%)	-1.63 (-0.48%)

Today Trade

Volume (million share)	14,906
Value (billion Rp)	9,440
Market Cap.	7,090
Average PE	18.2
Average PBV	2.3

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,169	-0.45	-0.41
Dow Jones	26,917	+0.36	+15.39
S&P 500	7,408	-0.24	+10.11
FTSE 100	7,408	-0.24	+10.11
Nikkei	21,756	-0.56	+8.70

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,195	-0.16	+1.36
EUR/USD	1.09	+0.37	+4.95
GBP/USD	1.23	+0.02	+3.65
USD/JPY	108.08	-0.15	+1.47

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	54.07	-3.29	+19.07
Coal (USD/ton)	70.05	+6.86	-31.36
Gold (USD/oz)	1,485	-0.31	+16.13
Nickel (USD/ton)	17,050	-0.90	+59.49
CPO (RM/Mton)	2,078	-0.57	+3.69
Tin (US/Ton)	15,925	-1.27	-18.23

MNCS Update

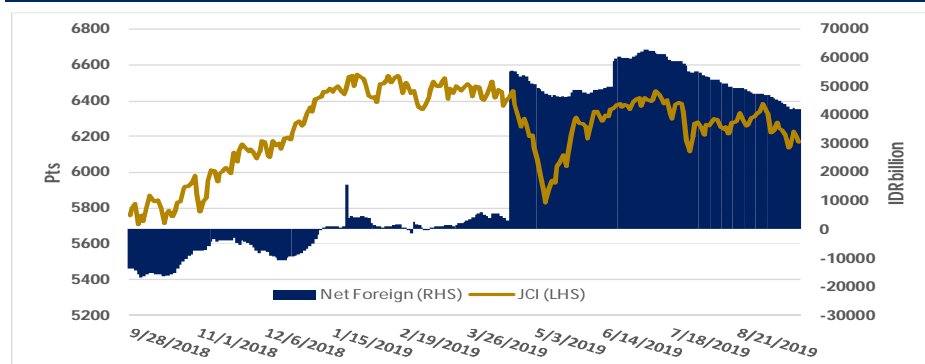
Jumlah korban tewas yang mencapai 33 orang (Kompas, 30/09/19) dan jumlah pengungsi sekitar 8000-an yang keluar dari Wamena (iNews, 29/09/19) serta berlanjutnya aksi demo mahasiswa yang meminta dicabutnya UU KPK dan dibatalkannya RUU KUHP menjadi faktor negatif bagi perdagangan Selasa ini. Faktor pemberat lainnya untuk pergerakan IHSG Selasa ini adalah cukup tajamnya kejatuhan harga komoditas seperti: Oil -3.51%, Gold -1.66%, Tin -1.63%, Nikel -0.64% & CPO -0.57%. Dilain pihak, naiknya DJIA +0.38%, EIDO +0.25% & Coal +2.79% berpotensi menjadi peredam kejatuhan indeks. Mengetahui cukup bervariasinya faktor penggerak IHSG hari ini, kami merekomendasikan untuk trading harian atas saham di sektor Pakan Ayam, Konsumer, TI, Properti dan Industri Dasar untuk perdagangan dihari Selasa ini. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,121 - 6,213. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah CPIN MTDL PZZA BSDE NFCX JPFA AKRA BISI PWON DKFT.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak bervariasi. Bursa saham benua kuning bergerak bervariasi pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup melemah sebesar -0.56%, diikuti oleh Indeks Shanghai melemah sebesar -0.92%, namun Indeks Hang Seng dan Indeks Kospi menguat sebesar +0.53% dan +0.64%. Di sisi lain, Dow Jones ditutup menguat sebesar +0.36% ke level 26,917, penguatan tersebut seiring dengan penguatan pada S&P 500 (+0.50%). Wall Street ditutup menguat sejalan dengan berita palsu yang diklarifikasi oleh Penasehat Perdagangan AS Peter Navarro terkait penghapusan emiten asal China (*force delisting*) di Wall Street yang sedang dipertimbangkan Trump. Sebagai pendorong pergerakan di Wall Street, kemarin pemerintah China dikabarkan menyetujui pembelian kedelai dari AS sebanyak 600.000 ton untuk pengiriman November sampai Januari 2020 yang merupakan bagian dari kuota impor 2 juta ton yang bebas bea masuk. Sebagai implikasinya, saham emiten China seperti Alibaba dan Baidu masing-masing menguat sebesar +0.75% dan +1.53% ditengah kenaikan saham Apple +2.35%. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI melemah -3.29% ke USD 54.07 per barrel. Pelemahan harga minyak didorong oleh pulihnya kembali pasokan minyak Arab Saudi setelah serangan di ladang minyak milik Saudi Aramco ke kisaran 9,7 juta barrel/hari.

Pada perdagangan 30 September, IHSG ditutup melemah sebesar -0.45% kelevel 6,169. Sejalan dengan hal tersebut, investor asing tercatat melakukan aksi *net sell* dengan nilai mencapai Rp 68 miliar.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Output industri Jepang turun melebihi perkiraan pada Agustus kemarin. Berdasarkan data resmi pemerintah Jepang, output industri turun 1,2 persen pada Agustus kemarin. Penurunan tersebut lebih cepat jika dibandingkan dengan perkiraan pasar yang hanya meramal turun 0,5 persen. Padahal, output industri Jepang naik sebesar 1,3 persen pada Juli lalu. Data menunjukkan pelemahan output industri tersebut dipicu pelemahan produksi besi dan baja, peralatan produksi pabrik dan mobil. Dalam sebuah data terpisah pada Senin penjualan ritel naik 2 persen pada Agustus. Peningkatan penjualan ritel tersebut terjadi jelang kenaikan pajak penjualan dari 8 persen menjadi 10 persen pada 1 Oktober mendatang. Meskipun demikian, data peningkatan data penjualan ritel tersebut tidak bisa menutupi sinyal output industri di Jepang yang turun. Penurunan output industri tersebut memberikan sinyal bahwa ekonomi dan manufaktur Negeri Sakura tersebut sedang menghadapi tekanan hebat akibat perang dagang antara AS dengan China. (CNN Indonesia)

Data yang dirilis Badan Pusat Statistik Korea pada Selasa (1/10) menunjukkan, tingkat inflasi tahunan Korea Selatan (Korsel) melorot ke bawah level nol untuk kali pertama pada September. Ini merupakan tingkat inflasi dengan rekor terendah yang dialami Korsel. Melansir *Reuters*, tingkat inflasi Korsel turun 0,4% pada September dibanding tahun sebelumnya. Ini merupakan tingkat inflasi negatif pertama sejak data ini dirilis pada 1965 silam. Angka ini juga jauh di bawah nilai tengah prediksi analis sebesar 0,3%. Penurunan tingkat inflasi akibat anjloknya harga produk-produk pertanian dari tahun lalu yang memang melonjak dari biasanya, serta rendahnya permintaan konsumen. (Kontan)

Bank Indonesia merilis uang beredar pada Agustus 2019 tercatat melambat dari bulan sebelumnya. Dalam laporan yang dirilis, Senin (30/9/2019), Bank Indonesia menyatakan, likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) tumbuh melambat pada Agustus 2019. Posisi M2 pada Agustus 2019 tercatat Rp5.933,0 triliun atau tumbuh 7,3% (yoy). Pencapaian itu tercatat lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 7,8% (yoy). Perlambatan M2 terutama terjadi pada komponen uang beredar dalam arti sempit (M1) dan uang kuasi. Sementara itu, untuk M1 pada Agustus 2019 tumbuh melambat, dari 7,4% (yoy) menjadi 6,6% (yoy), baik pada komponen uang kartal maupun giro rupiah. Komponen uang kuasi juga tumbuh melambat, dari 8,0% (yoy) menjadi 7,4% (yoy) pada Agustus 2019, dipengaruhi oleh melambatnya pertumbuhan tabungan dan simpanan berjangka serta giro valuta asing (valas). (Bisnis)

Corporate News

PT Aneka Tambang (ANTM). Sepanjang semester 1/2019 perseroan membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 365.75 miliar atau naik +6.2% dibandingkan periode sama tahun 2018 sebesar Rp 344.45 miliar. Sementara sepanjang semester 1/2019 pendapatan perseroan sebesar Rp 14.43 triliun atau naik +22.1% dibandingkan periode sama tahun 2018 sebesar Rp 11.82 triliun. (LK Emiten)

PT Surya Semesta Internusa (SSIA). Perseroan merevisi target pendapatan 2019 menjadi Rp4,1 triliun dari target yang ditetapkan pada awal tahun ini senilai Rp3,9 triliun. revisi tersebut karena adanya tren perbaikan kinerja dari segmen konstruksi. Pasalnya, pada semester 1/2019, perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1,81 triliun atau meningkat +19.08% dari Rp1,52 triliun di Semester I-2018. Untuk meraih target pendapatan Rp4,1 triliun akan ditopang oleh raihan kontrak anak usaha, PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) sepanjang 2019 yang diperkirakan minimal Rp3 triliun. (Emitennews)

PT Indonesia Tobacco (ITIC). Baru 2 bulan listing di BEI, perseroan mencatat penurunan cukup tajam laba periode berjalan hingga periode 30 Juni 2019 menjadi Rp1,08 miliar atau turun 65,9% dibandingkan laba periode berjalan tahun sebelumnya sebesar Rp3,17 miliar dimana kejatuhan laba tersebut disumbang dari kenaikan beban keuangan menjadi Rp11,69 miliar dari Rp6,11 miliar di semester 1/2018. Padahal penjualan bersih naik menjadi Rp79,23 miliar dari Rp65,92 miliar dan beban pokok penjualan naik menjadi Rp57,92 miliar dari Rp48,07 miliar. (Emitennews)

PT Agung Podomoro Land (APLN). Perseroan melakukan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) alias rights issue. Untuk itu perseroan bermaksud meminta persetujuan RUPSLB pada 5 November 2019. Perseroan berencana menerbitkan sebanyak-banyaknya 5 miliar saham yang bernominal Rp100 per saham. Namun jumlah saham yang diterbitkan tergantung pada keperluan dana dan harga pelaksanaan. Perseroan berencana melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I pada akhir semester II tahun 2019 atau awal 2020 dimana pelaksanaan PUT I ini harus mendapatkan pernyataan efektif dari OJK. Dana yang diperoleh dari PUT I ini akan digunakan untuk keperluan mebayar seluruh atau sebagian kewajiban perseroan dan keperluan modal kerja perseroan. (Emitennews)

PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk (CAKK) Perseroan bakal menambah mesin baru untuk pabriknya di Karawang, Jawa Barat di tahun depan. Rencananya di awal tahun 2020, CAKK bakal meningkatkan kapasitas produksinya yang saat ini baru 9,18 juta meter persegi per tahun menjadi 13,5 juta meter persegi per tahunnya. Guna menambah kapasitas produksi tersebut, perseroan menyiapkan dana sebesar Rp 150 miliar yang mana dananya akan diperoleh dari pinjaman sebanyak 80% dan 20% dari kas internal perusahaan. Adapun terkait capital expenditure (capex) alias belanja modal tahun ini dianggarkan senilai Rp 30 miliar. Capex ini digunakan untuk merevitalisasi permesinan pabrik. Sekadar informasi, utilisasi pabrik perusahaan saat ini sudah berada di atas level 90%. (Kontan)

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,121 - 6,213

SUMMARY: **STRONG SELL**

- RSI (14): SELL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: NEUTRAL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN)

- CPIN 5,125 - 5,525 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Metrodata Electronics Tbk. (MTDL)

- MTDL 1,390 - 1,480 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: OVERBOUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Sarimelati Kencana Tbk. (PZZA)

- PZZA 1,050 - 1,125 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE)

- BSDE 1,340 - 1,425 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT NFC Indonesia Tbk. (NFCX)

- NFCX 2,790 - 2,940 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	20.67	27.41	4.69	30276	30800	29944	30188	30269	30513	30594	Spec BUY
BBNI	15.33	9.01	1.20	7271	9900	7063	7225	7313	7475	7563	Spec BUY
BBRI	21.74	14.98	2.67	4130	4800	4048	4075	4138	4165	4228	Trading SELL
BBTN	13.37	7.72	0.84	1984	2650	1858	1895	1988	2025	2118	Trading SELL
BDMN	8.26	15.92	1.09	4727	5600	4638	4705	4728	4795	4818	Spec BUY
BJTM	15.29	7.22	1.11	634	665	621	628	636	643	651	Trading SELL
BMRI	15.42	12.34	1.75	6956	9050	6881	6938	6956	7013	7031	Spec BUY
BNGA	6.72	6.79	0.60	1000	1522.5	981	993	1006	1018	1031	Trading SELL
BTPN	14.55	10.40	0.90	3244	4150	3225	3240	3245	3260	3265	Spec BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	24.31	29.87	7.19	1767	1785	1744	1758	1769	1783	1794	Spec BUY
MAPI	6.63	23.07	2.95	1027	1270	1008	1020	1028	1040	1048	Spec BUY
SCMA	42.15	11.93	3.41	1158	1900	1130	1145	1160	1175	1190	Neutral
UNTR	18.53	6.84	1.40	20499	28500	20094	20338	20569	20813	21044	Spec BUY
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	26.70	11.53	2.35	655	780	634	653	659	678	684	Spec BUY
WSKT	21.46	11.37	1.24	1662	2280	1631	1638	1656	1663	1681	Trading SELL
CONSUMER											
GGRM	17.84	11.83	2.27	52642	77000	51238	51725	52538	53025	53838	Trading SELL
ICBP	20.82	28.84	6.15	11986	12350	11869	11963	11994	12088	12119	Spec BUY
KAEF	13.94	47.15	N/A	2891	3120	2860	2880	2900	2920	2940	Neutral
KLBF	20.12	31.42	5.35	1677	1700	1659	1668	1674	1683	1689	Spec BUY
MYOR	21.47	27.84	5.45	2232	2800	2148	2185	2238	2275	2328	Trading SELL
SIDO	18.47	24.54	6.17	1207	1200	1125	1185	1215	1275	1305	Spec BUY
UNVR	128.23	38.25	69.91	46410	45500	45938	46225	46488	46775	47038	Spec BUY
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	17.51	12.66	1.92	6622	7950	6513	6550	6613	6650	6713	Trading SELL
AGRICULTURE											
SSMS	18.62	N/A	2.22	935	950	925	930	935	940	945	Neutral
BASIC INDUSTRY											
INKP	10.96	6.33	0.64	6543	7175	6275	6350	6525	6600	6775	Trading SELL
JPFA	16.05	9.77	1.90	1553	1750	1474	1538	1559	1623	1644	Spec BUY
SMGR	15.18	26.44	2.26	11554	14750	11169	11338	11594	11763	12019	Trading SELL

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
INFRASTRUCTURE											
INDY	11.62	29.83	0.53	1350	1800	1259	1278	1334	1353	1409	Trading SELL
JSMR	14.92	18.66	2.34	5727	6537.5	5544	5613	5719	5788	5894	Trading SELL
PGAS	14.30	16.83	1.42	2125	2400	2040	2060	2120	2140	2200	Trading SELL
TLKM	22.50	20.92	4.54	4304	4800	4245	4280	4305	4340	4365	Spec BUY
MINING											
ADRO	10.11	5.60	0.77	1295	1587.5	1244	1263	1299	1318	1354	Trading SELL
ANTM	-1.85	29.28	1.18	982	1222.5	944	958	979	993	1014	Trading SELL
ITMG	19.63	4.17	1.08	12490	16425	12075	12200	12475	12600	12875	Trading SELL
PTBA	27.66	5.48	1.56	2281	3000	2215	2230	2275	2290	2335	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-0.54	4.78	0.25	71	N/A	70	70	72	72	74	
BMTR	4.84	4.06	0.49	345	N/A	330	333	344	347	358	
MNCN	16.62	7.49	1.45	1227	1640	1203	1220	1233	1250	1263	
BABP	-9.00	N/A	0.81	50	N/A	49	50	50	51	51	
BCAP	-0.75	12.31	1.19	158	N/A	142	146	158	162	174	
IATA	-11.46	N/A	0.95	50	N/A	--	--	--	--	--	
KPIG	2.39	47.35	0.52	138	N/A	--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	4.43	989	N/A	964	968	969	973	974	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	3,205	17.6	BBCA	496	6.7	OPMS	+82	+25.0	SMMA	-2,125	-19.5
HOME	2,936	16.1	TLKM	484	6.6	ARTO	+215	+24.7	NICK	-60	-17.5
RIMO	2,653	14.5	RIMO	375	5.1	CMNO	+400	+24.5	SAPX	-175	-17.4
TRAM	1,262	6.9	MYRX	346	4.7	SKBM	+112	+24.5	YPAS	-80	-15.7
NUSA	735	4.0	BBRI	324	4.4	NZIA	+125	+24.3	BCAP	-26	-14.4

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Digital Mediatama Maxima Tbk.	-	-	2,693,307,700	11-15/10/2019	21/10/2019
PT Trinitan Metals and Minerals Tbk.	-	-	33,333,500	23-27/09/2019	04/10/2019

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Berkah Prima Perkasa Tbk.	BLUE	7.5	26/09/2019	30/09/2019	30/09/2019	18/10/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-							

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
1/10	Japan	Unemployment Rate		2.2%	2.3%
1/10	Japan	Tankan Large Manufacturers Index		7	2
1/10	Japan	Jibun Bank Manufacturing PMI Final		49.3	48.9
1/10	Indonesia	Markit Manufacturing PMI		49.0	
1/10	Indonesia	Core Inflation Rate YoY		3.3%	3.29%
1/10	Indonesia	Inflation Rate YoY		3.49%	3.52%
1/10	UK	Nationwide Housing Prices YoY		0.6%	0.5%
1/10	Euro Area	Inflation Rate YoY Flash		1%	1%
1/10	Euro Area	Markit Manufacturing PMI Final		47	45.6
1/10	US	ISM Manufacturing PMI		49.1	50.1

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.